

DAFTAR ISI

| <u>Daftar</u> | <u>Halaman</u> |
|---|----------------|
| Halaman Sampul Depan | |
| Halaman Sampul Dalam dan Prasyarat | i |
| Halaman Pernyataan | ii |
| Halaman Persetujuan | iii |
| Halaman Pengesahan | iv |
| Halaman Kata Pengantar..... | v |
| Daftar Isi..... | vii |
| Daftar Tabel | ix |
| Daftar Bagan | x |
| Daftar Lampiran | xi |
| Daftar Arti Lambang dan Singkatan | xii |
| Abstrak | xvii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Studi Kasus | 3 |
| 1. Tujuan Umum | 3 |
| 2. Tujuan Khusus | 3 |
| 1.4 Manfaat Studi Kasus | 3 |
| 1. Bagi Penulis | 3 |
| 2. Bagi Tempat Penelitian | 3 |
| 3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan..... | 4 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Konsep Kegawatdaruratan Keracunan Makanan | 5 |
| 2.1.1 Definisi | 5 |
| 2.1.2 Klasifikasi | 5 |
| 2.1.3 Pertolongan Pertama Pada Keracunan Makanan..... | 6 |
| 2.2 Konsep Dasar Keracunan Makanan | 7 |
| 2.2.1 Pengertian | 8 |
| 2.2.2 Penyebab Keracunan | 8 |
| 2.2.3 Patofisiologi | 10 |
| 2.2.4 Tanda dan Gejala Keracunan | 13 |
| 2.2.5 Klasifikasi | 14 |
| 2.2.6 Penatalaksanaan | 26 |
| 2.3 Konsep Pengetahuan | 28 |
| 2.3.1 Pengertian | 28 |
| 2.3.2 Jenis Pengetahuan | 28 |
| 2.3.3 Tingkat Pengetahuan | 29 |

| | |
|--|-----------|
| 2.3.4 Cara Mengukur Pengetahuan | 30 |
| 2.3.5 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan | 31 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Rencana Studi Kasus | 36 |
| 3.2 Subjek Studi Kasus | 36 |
| 3.3 Fokus Studi Kasus | 36 |
| 3.4 Definisi Operasional..... | 36 |
| 3.5 Tempat dan Waktu Studi Kasus | 37 |
| 3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan | 37 |
| 3.7 Prosedur Pengumpulan Data | 38 |
| 3.8 Penyajian dan Analisis Data..... | 38 |
| 3.9 Etika Studi Kasus | 39 |
| BAB 4 HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Literatur Review | 40 |
| 4.2 Pembahasan | 49 |
| 4.3 Keterbatasan Studi Literatur | 51 |
| BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Simpulan | 52 |
| 5.2 Saran | 52 |
| DAFTAR PUSTAKA | 53 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| <u>Tabel</u> | <u>Judul</u> | <u>Halaman</u> |
|--------------|----------------------------|----------------|
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional | 37 |
| Tabel 4.1 | Literatur Review | 46 |

DAFTAR BAGAN

| Bagan | Judul | Halaman |
|-----------|-------------------------|---------|
| Bagan 2.1 | Pathway Keracunan | 12 |

DAFTAR LAMPIRAN

| <u>Lampiran</u> | <u>Judul</u> | <u>Halaman</u> |
|-----------------|---|----------------|
| Lampiran 1 | Lembar permohonan menjadi subjek studi kasus | |
| Lampiran 2 | Lembar persetujuan menjadi subjek studi kasus | |
| Lampiran 3 | Lembar kuisisioner | |
| Lampiran 4 | Lembar konsultasi penulisan karya tulis ilmiah | |
| Lampiran 5 | Lembar jadwal kegiatan pembuatan karya tulis ilmiah | |

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

1. Lambang Poltekkes Kemenkes Surabaya

- a. Berbentuk persegi lima dengan warna dasar biru : melambangkan semangat dapat mengikuti perkembangan di dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.
- b. Lambang tugu warna kuning menggambarkan tugu pahlawan kota Surabaya cemerlang.
- c. Lambang palang hijau menggambarkan lambang kesehatan.
- d. Lambang buku menggambarkan proses pembelajaran.
- e. Warna biru latar belakang menggambarkan warna teknik (politeknik).

2. Simbol

| | |
|-----|------------------|
| % | : Persentase |
| = | : Sama dengan |
| . | : Titik |
| , | : Koma |
| () | : Kurung kurawal |
| : | : Titik dua |
| “ ” | : Tanda petik |
| / | : Garis miring |
| ? | : Tanda tanya |
| ° | : Derajat |

| | |
|---|---------------------------|
| < | : Kurang dari |
| > | : Lebih dari |
| ≤ | : Kurang dari sama dengan |
| ≥ | : Lebih dari sama dengan |

3. Satuan

| | |
|----|--------------------|
| C | : Celcius |
| cc | : Cubic centimeter |
| ml | : Mili Liter. |

4. Singkatan dan istilah

A

| | |
|-------------|--|
| Antitoksin | : sebuah antibodi dengan fungsi untuk menetralkan racun |
| Anafilaksis | : suatu reaksi alergi berat yang terjadi secara tiba-tiba dan dapat menyebabkan kematian |
| Afektif | : yang berkaitan dengan sikap dan nilai |

B

| | |
|------|---|
| BPOM | : Balai Badan Pengawas Obat dan Makanan |
|------|---|

E

| | |
|-------|---|
| Edema | : penumpukan cairan dalam ruang di antara sel tubuh |
|-------|---|

G

Gastroenteritis : **muntah dan diare akibat infeksi atau peradangan pada dinding saluran pencernaan, terutama lambung dan usus.**

H

HCl : **hidrogen klorida**

I

Intensif : secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal.

K

KLB : **kejadian luar biasa**

Kognitif : yang mencakup kegiatan mental (otak)

Korosif : sifat suatu substansi yang dapat menyebabkan benda lain hancur atau memperoleh dampak negatif.

N

Norit : merek obat yang biasa difungsikan sebagai obat diare. Obat norit terbuat dari bahan karbon aktif atau arang aktif (dikenal juga dengan *charcoal*) yang mampu menyerap zat berbahaya dan zat asing lainnya yang ada dalam saluran pencernaan.

O

Oralit : obat untuk menggantikan kadar elektrolit dan mineral tubuh yang hilang akibat [dehidrasi](#). Larutan ini terbuat dari campuran [garam](#), gula, dan air.

P

Psikomotor : yang berkaitan dengan keterampilan (skill) tau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Patofisiologi : [ilmu](#) yang mempelajari gangguan fungsi pada organisme yang [sakit](#) meliputi asal [penyakit](#), permulaan perjalanan dan akibat.

Peristaltik : gerakan meremas-remas, gerakan yang dihasilkan kontraksi otot usus.

S

Sanitasi : perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia.

Sistematik : segala usaha untuk menguraikan dan merumuskan sesuatu dalam hubungan yang teratur dan [logis](#) sehingga membentuk suatu [sistem](#) yang berarti secara utuh, menyeluruh, terpadu,

mampu menjelaskan rangkaian sebab akibat menyangkut obyeknya.

T

Toksin : sebuah zat beracun yang diproduksi di dalam sel atau organisme hidup, kecuali zat buatan manusia yang diciptakan melalui proses artifisial.

Terkontaminasi : terkena kotoran, tercemar.

V

Vaskuler sistemik : resistensi terhadap aliran darah, ditentukan oleh diameter pembuluh darah, viskositas darah dan total panjang pembuluh darah.

W

WHO : World Health Organization.